

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Permainan bola basket sama halnya dengan permainan bola besar lainnya, yaitu permainan antara dua tim yang saling berlawanan dan di dalam sebuah tim sangat di butuhkan kerja sama dan koordinasi yang baik antara satu pemain dengan pemain lainnya.

Permainan bola basket memiliki beberapa tehnik dasar di antaranya, yaitu *dribbling*, *passing* dan *shooting*. Beberapa tehnik dasar tersebut harus benar - benar di kuasai dalam bermain bola basket dan ketiga tehnik tersebut memiliki peran fungsinya masing masing.

Dalam Permainan bola basket yaitu *passing* atau mengoper bola merupakan salah satu tehnik dasar dalam permainan bola basket yang memiliki peran penting dalam suatu permainan, kerana di dalam sebuah permainan bola basket di butuhkan pengertian antar pemain dan permainan tim yang baik, dan di dalam permainan tim tersebut pasti melibatkan salah satu tehnik dasar dalam permainan bola basket yaitu *chest pass*, dengan tehnik yang benar sehingga dapat menciptakan permainan tim yang sangat baik.

Olahraga bola besar merupakan suatu olahraga yang banyak di gemari dan di sukai oleh masyarakat baik dari anak – anak, remaja, sampai dewasa olahraga bola basket merupakan kategori bola besar. Olahraga ini adalah olahraga yang tergolong mewah karena memerlukan banyak sarana dan prasarana yang memadai demi terwujudnya permainan ini.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, di SMK Negeri 1 Limboto dalam belajar mengajar penjaskes khususnya materi bola basket menunjukkan masih banyak ditemukan masalah, diantaranya kurangnya penguasaan kemampuan *chest pass*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, serta penggunaan model pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang belum sesuai, ini tentunya kurang menarik perhatian siswa

dalam mengikuti pelajaran dan akan berpengaruh pada hasil atau prestasi belajar siswa.

Berdasarkan alasan tersebut diharapkan seorang guru atau pendidik bisa menemukan sesuatu yang baru atau strategi baru dalam mengelolah proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* yang diharapkan bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *chest pass* dalam permainan bola basket.

Sehingga penelitian ini diformulasikan dalam judul : “*Meningkatkan Kemampuan Chest Pass Pada Permainan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Explicit Instruction Siswa Kelas XI AK¹ SMK NEGERI 1 Limboto*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dapat di identifikasikan sebagai berikut:

Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *Chest Pass*, Kurangnya pemahaman tentang model pembelajaran *Explicit Instruction* sehingga mengakibatkan mutu permainan bola basket rendah di SMK Negeri 1 Limboto.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di rumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “ apakah dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *Chest Pass* pada permainan bola basket siswa kelas XI AK¹ SMK Negeri 1 Limboto?.

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya kemampuan *Chest Pass* pada siswa kelas XI AK¹ SMK Negeri 1 Limboto dapat diupayakan pemecahannya melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa

b). mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

c). membimbing pelatihan kepada siswa

d). mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik

- e). memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan lanjutan
- d). kesimpulan

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *Chest Pass* pada permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instructions* siswa kelas XI AK¹ SMK Negeri 1 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis yang melakukan penelitian.
- b. Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
- c. Dengan harapan bisa menjadi referensi bagi peneliti dan sebagai acuan ketika menjadi guru nanti.

1.6.2 Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Siswa lebih partisipatif dalam proses pembelajaran kemampuan *Chest Pass* dengan tehnik yang benar.

b. Bagi Guru

guru dapat menemukan model pembelajaran yang baru serta dapat mencoba mengaplikasikannya sendiridalam pembelajaran, serta menjadi inspirasi pengetahuan untuk menemukan model pembelajaran yang lainnya khususnya pembelajaran penjaskes.

c. Bagi Sekolah

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

d. Bagi peneliti

menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya strategi ataupun model pembelajaran yang tepat agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan atau menyalurkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.